

SKRIPSI

STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE LIVELIHOOD*) PETANI PADI SAWAH MASA *POST COVID* – 19 DI DESA JANGGIR LETO KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**FAJAR CHRYSOLOGUS PASARIBU
07021281924171**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN
(SUSTAINABLE LIVELIHOOD) PETANI PADI SAWAH MASA
POST COVID-19 DI DESA JANGGIR LETO KECAMATAN
PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN”**

Skripsi

Fajar Chrysologus Pasaribu
07021281924171

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 September 2023

Pembimbing :

1. Muhammad Izzudin S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

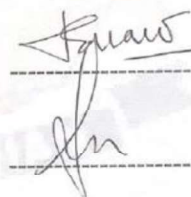
Tanda Tangan



Penguji :

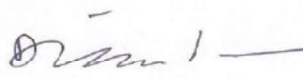
1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001
2. Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN
(SUSTAINABLE LIVELIHOOD) PETANI PADI SAWAH MASA
POST COVID-19 DI DESA JANGGIR LETO KECAMATAN
PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN"**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1

Oleh :

FAJAR CHRYSOLOGUS PASARIBU
07021281924171

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal


1. Muhammed Izzudin S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019051011



18/09/2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,




Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Chrysologus Pasaribu

Nim 07021281924171

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood*)Petani Padi Sawah Masa *Post Covid- 19* di Desa Janggir Leto Kecamatan Panci Kabupaten Simalungun” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2023



Fajar Chrysologus Pasaribu
NIM. 07021281924171

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Kalau kamu kebobolan dua gol tetapi kamu mencetak tigo gol, kamu tetap memenangkan pertandingan” –Justinus Lhaksana

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta.
2. Abang dan seluruh keluarga besar.
3. Dosen pembimbing skripsi yaitu bapak Muhammad Izzudin S.Si., M.Sc
4. Teman-teman seperjuangan di kampus Universitas Sriwijaya
5. Almamater kebanggan, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Tuhan Yesus Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih, rahmat, dan karunia kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Strategi Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood*) Petani Padi Sawah Masa *Post Covid-19* di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama proses penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai kendala dan masalah baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri penulis yang dapat menghambat penyelesaian penulisan skripsi ini. Namun berkat doa dan dukungan berbagai pihak, penulisan akhirnya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Muhammad Izzudin, S. Si., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan saran, bimbingan, bantuan, serta arahan di sepanjang proses penulisan, serta selalu memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis untuk semangat dan menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Randi, S.Sos, M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi terkait akademik dari awal sampai akhir perkuliahan.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang memberikan ilmu, bantuan serta arahan kepada penulis semasa perkuliahan.
7. Seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam segala urusan administrasi.
8. Orang tuaku, Alm. Ayah dan Ibu tercinta, Alm. Umar Pasaribu dan Sri Margini. Terimakasih telah bertanggung jawab atas tumbuh kembangku , mendukung segala pilihanku, dan memberikan bantuan baik materi maupun motivasi serta kasih sayang kepadaku.
9. Abangku, Gajus Ignatius Pasaribu. Terimakasih telah telah menjadi abang yang selalu membantuku baik materi maupun nasehat.
10. Sahabat seperjuangan, Sarihot Nababan, Marco Gultom, Kemal Simanjuntak, Martinus Lubis, Arya Sihotang, Jaya Purba, Paris Sihombing, Mc. Arthur Pardede, Adhiyaksa Purba. Terimakasih telah menjadi teman yang selalu ada baik dalam senang maupun susah.
11. Rekan seperjuangan, Jonathan Tobing, Doaman Tangkas Lubis, Maruba Silaen dan Tiwi Sumarni Purba. Terimakasih telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan.
12. Teman sepermainan, Yossi Sinaga, Unedo Pasaribu, Junas Pasaribu, Fidelis Pasaribu, Markus hutabalian, Gerry Simanjuntak, Goklas Simanjuntak, Jogi Gultom, dan Musa hutabalian. Terimakasih selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman teman sosiologi angkatan 2019. Terimakasih telah sama-sama berproses dalam prodi sosiologi.
14. Kepala Janggir Leto, Ferdi Simanjuntak. Terimakasih telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.
15. Responden penelitian, petani padi sawah di Desa Janggir Leto. Terimakasih telah mau membantu dan meluangkan waktunya, sehingga skripsi ini dapat selesai.

16. Wanita spesial, Enjelia Wati Wahyuni. Terimakasih atas segala pengorbanan, bantuan, dan perhatiannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Indralaya, September 2023

Fajar Chrysologus Pasaribu

RINGKASAN

STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE LIVELIHOOD*) PETANI PADI SAWAH MASA *POST COVID-19* DI DESA JANGGIR LETO KECAMATAN PANEI KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA

Petani padi sawah di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun mengalami penurunan pendapatan pada masa *post Covid-19*, maka dilakukan berbagai strategi penghidupan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi modal penghidupan dan strategi penghidupan yang dilakukan petani padi sawah di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penghidupan petani padi sawah di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei, yang terdiri dari : modal manusia (perolehan pendidikan formal (100%) dan kepemilikan keterampilan (97,8%)), modal alam (pemanfaatan SDA di kawasan pertanian (71,7%), pemanfaatan lahan di sekitar permukiman (78%) pemanfaatan lahan lainnya (10,87%), dan pemanfaatan tanaman di sekitar pertanian (67,2%)), modal sosial (keikutsertaan dalam organisasi sosial (96,7%) dan partisipasi dalam kegiatan organisasi sosial yang terdiri dari keagamaan (31,5%) upaya peningkatan ekonomi (88%) 1 kebudayaan (35,9%), serta lingkungan tempat tinggal (100%)), modal finansial (kepemilikan simpanan (56,5%), kepemilikan piutang (88%), perolehan bantuan keuangan (71%), dan kepemilikan pinjaman (55%) dan modal fisik (kepemilikan rumah (100%), kepemilikan dan penguasaan lahan sebesar (100%), kepemilikan sarana produksi pertanian (100%), dan produksi pertanian (< 2,5 ton sebesar 15,2%, 2,5 ton-5 ton sebesar 70,7%, dan > 5 ton sebesar 14,1%)). Terdapat tiga strategi penghidupan berkelanjutan yang dilakukan petani padi sawah masa *post covid-19* di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun, yaitu : intensifikasi dan ekstensifikasi (intensifikasi (76,1%) dan ekstensifikasi (4,3%)), diversifikasi (59,8%), dan migrasi (6,5%).

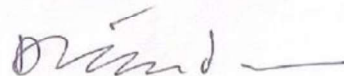
Kata kunci : Penghidupan, modal penghidupan, strategi penghidupan, penghidupan berkelanjutan

Pembimbing I



Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc
NIP 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

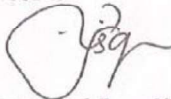
SUMMARY

SUSTAINABLE LIVELIHOOD STRATEGY (SUSTAINABLE LIVELIHOOD) MASA RICE FARMERPOST COVID-19 IN JANGGIR LETO VILLAGE, PANEI DISTRICT, SIMALUNGUN REGENCY, NORTH SUMATERA PROVINCE

Lowland rice farmers in Janggir Leto Village, Panei District, Simalungun Regency have experienced a decline in income over timepost Covid-19, various sustainable livelihood strategies were implemented. This research aims to determine the condition of livelihood capital and livelihood strategies used by lowland rice farmers in Janggir Leto Village, Panei District, Simalungun Regency. The research method used in this research is a quantitative descriptive method. Data collection was carried out using a questionnaire. The results of this research indicate that the livelihood conditions of lowland rice farmers in Janggir Leto Village, Panei District, consist of: human capital (obtaining formal education (100%) and ownership of skills (97.8%)), natural capital (utilization of natural resources in agricultural areas (71.7%), land use around settlements (78%) other land use (10.87%), and use of plants around agriculture (67.2%), social capital (participation in social organizations (96, 7%) and participation in social organization activities consisting of religion (31.5%), efforts to improve the economy (88%), culture (35.9%), and living environment (100%), financial capital (ownership of savings (56.5%), ownership of receivables (88%), obtaining financial assistance (71%), and ownership of loans (55%) and physical capital (house ownership (100%), land ownership and control of (100%), ownership of agricultural production facilities (100%), and agricultural production (< 2.5 tons by 15.2%, 2.5 tons-5 tons by 70.7%, and > 5 tons by 14.1%)). There are three sustainable livelihood strategies carried out by rice farmers during the post Covid-19 period in Janggir Leto Village, Panei District, Simalungun Regency, namely: intensification and extensification (intensification (76.1%) and extensification (4.3%)), diversification (59.8%), and migration (6.5%).

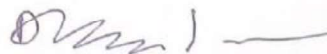
Key words: Livelihood, livelihood capital, livelihood strategy, sustainable livelihood

Advisor I



Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc
NIP 198806222019031011

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Kerangka Pemikiran	21
2.2.1 Penghidupan Berkelanjutan	21
2.2.2 Konsep Petani Padi Sawah	31
2.2.3 <i>Post Covid- 19</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Variabel penelitian	35
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	35

3.4.1	Definisi Konsep	35
3.4.2	Definisi Operasional	36
3.5	Jenis dan Sumber Data	37
3.5.1	Data primer	37
3.5.2	Data Sekunder.....	37
3.6	Teknik Pengumpulan Data	37
3.7	Unit Analisis Data	38
3.8	Populasi dan Teknik Sampling.....	38
3.8.1	Populasi.....	38
3.8.2	Sampel	38
3.9	Teknik Analisis Data	39
3.10	Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		43
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.1.1	Profil Desa Janggir Leto.....	43
4.1.2	Penduduk Desa Janggir Leto	44
4.1.3	Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	44
4.1.4	Komposisi Penduduk Desa Janggir Leto Berdasarkan Struktur Usia	45
4.1.5	Sarana dan Prasarana Desa Janggir Leto	46
4.1.6	Struktur Organisasi Desa Janggir Leto	47
4.2	Karakteristik Responden	47
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Dusun	48
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kependudukan	50
4.2.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		52
5.1	Modal Penghidupan Petani Padi Sawah Masa <i>Post</i> Covid-19 di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun	52
5.1.1	Modal Manusia	52
5.1.2	Modal Alam	59
5.1.3	Modal Sosial	64
5.1.4	Modal Finansial	70
5.1.5	Modal Fisik.....	90

5.2	Strategi Penghidupan Berkelanjutan (<i>Sustainable Livelihood</i>) Petani Padi Sawah Masa Post Covid-19 di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun	97
5.2.1	Intensifikasi dan Ekstensifikasi	97
5.2.2	Diversifikasi.....	104
5.2.3	Migrasi.....	108
5.2.4	Strategi mengatasi Keterbatasan Modal Penghidupan.....	111
BAB VI KESIMPULAN		107
6.1	Kesimpulan.....	107
6.2	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN.....		115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data penduduk Desa Janggir leto berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2022	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2. 2 Perkembangan Teori Strategi Penghidupan Berkelanjutan	30
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	36
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	42
Tabel 4. 1 Komposisi Penduduk Desa Janggir Leto Berdasarkan Jenis Kelamin	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Pentagon Aset (Sumber :DFID, 1999)	23
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka pemikiran	33
Gambar 4. 2 <i>Pie Chart</i> Komposisi Penduduk Janggir Leto Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Gambar 4. 3 Komposisi Penduduk Janggir Leto Berdasarkan Struktur Usia	45
Gambar 4. 4 Diagram Batang Sarana dan Prasarana di Desa Janggir Leto	46
Gambar 4. 5 Struktur Organisasi Desa Janggir Leto	47
Gambar 4. 6 Diagram Batang Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Dusun	48
Gambar 4. 7 Diagram Batang Karakteristik Responden Berdasarkan Struktur Usia	49
Gambar 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Gambar 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kependudukan	50
Gambar 5. 1 <i>Pie Chart</i> Perolehan pendidikan Formal	53
Gambar 5. 2 Diagram Batang Tingkat Pendidikan Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	53
Gambar 5. 3 <i>Pie Chart</i> Kepemilikan Keterampilan Penunjang Bertani Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	55
Gambar 5. 4 Diagram Batang Spesifikasi Keterampilan Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	56
Gambar 5. 5 Diagram Batang Sumber Keterampilan Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	57
Gambar 5. 6 <i>Pie Chart</i> Pemanfaatan Tenaga Kerja dalam Keterampilan Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	58
Gambar 5. 7 <i>Pie Chart</i> Alasan Pemanfaatan Tenaga Kerja	59
Gambar 5. 8 <i>Pie Chart</i> Pemanfaatan SDA di Kawasan Pertanian	60
Gambar 5. 9 <i>Pie Chart</i> Keuntungan yang Diperoleh dari Kawasan Pertanian	60
Gambar 5. 10 Diagram Batang Upaya Pemanfaatan Lahan Sekitar Pemukiman	61
Gambar 5. 11 Diagram Batang Upaya Pemanfaatan Lahan Lainnya Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	62
Gambar 5. 12 Diagram Batang Bentuk Pemanfaatan Tanaman di Sekitar Pekarangan oleh Petani Padi sawah di Desa Janggir Leto	63

Gambar 5. 13 <i>Pie Chart</i> keikutsertaan Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto dalam Organisasi Sosial	65
Gambar 5. 14 Diagram Batang Organisasi Sosial Masyarakat yang Diikuti Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	66
Gambar 5. 15 <i>Pie Chart</i> Status Keanggotaan dalam Organisasi	67
Gambar 5. 16 <i>Pie Chart</i> Kegiatan yang Dilakukan dalam Kegiatan Organisasi Sosial Keagamaan	67
Gambar 5. 17 Diagram Batang Kegiatan yang Dilakukan dalam Peningkatan Ekonomi	68
Gambar 5. 18 <i>Pie Chart</i> Kegiatan dalam Sosial Budaya	69
Gambar 5. 19 Diagram Batang Kegiatan yang Dikerjakan dalam Lingkungan Tempat Tinggal	69
Gambar 5. 20 <i>Pie Chart</i> Kepemilikan Simpanan Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	70
Gambar 5. 21 <i>Pie Chart</i> Tempat Menyimpan Simpanan	71
Gambar 5. 22 <i>Pie Chart</i> Jumlah Simpanan Petani Padi sawah di Desa Janggir Leto	71
Gambar 5. 23 <i>Pie Chart</i> Alasan Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto tidak Menyisihkan penghasilan	72
Gambar 5. 24 <i>Pie Chart</i> Kepemilikan Piutang kepada Rumah Tangga Lain	73
Gambar 5. 25 <i>Pie Chart</i> Jumlah Piutang kepada Rumah Tangga Lain	73
Gambar 5. 26 Diagram Batang Jangka Pengembalian Piutang	74
Gambar 5. 27 <i>Pie Chart</i> Jumlah Bunga Piutang	75
Gambar 5. 28 <i>Pie Chart</i> Penerimaan Bantuan Keuangan Petani padi Sawah di Desa Janggir Leto	75
Gambar 5. 29 <i>Pie Chart</i> Sumber Bantuan Keuangan	76
Gambar 5. 30 <i>Pie Chart</i> Jumlah Bantuan (Pemerintah)	77
Gambar 5. 31 <i>Pie Chart</i> Frekuensi Bantuan dalam setahun (Pemerintah)	77
Gambar 5. 32 <i>Pie Chart</i> Jumlah Bantuan (Orang Tua)	78
Gambar 5. 33 <i>Pie Chart</i> Frekuensi Bantuan (Orang Tua)	78
Gambar 5. 34 <i>Pie Chart</i> Jumlah Bantuan (Anak)	79
Gambar 5. 35 <i>Pie Chart</i> Jumlah Bantuan (Anak)	80
Gambar 5. 36 <i>Pie Chart</i> Kegunaan Bantuan Keuangan	80
Gambar 5. 37 Diagram Batang Sumber Pinjaman	81
Gambar 5. 38 <i>Pie Chart</i> Jumlah Pinjaman	82
Gambar 5. 39 <i>Pie Chart</i> Jangka Waktu Pinjaman	83

Gambar 5. 40 <i>Pie Chart</i> Bunga Pinjaman	83
Gambar 5. 41 <i>Pie Chart</i> Frekuensi Pinjaman	84
Gambar 5. 42 <i>Pie Chart</i> Kegunaan Pinjaman	85
Gambar 5. 43 <i>Pie Chart</i> Alasan Pinjaman Memberatkan	85
Gambar 5. 44 <i>Pie Chart</i> Sikap Keberatan terhadap Pinjaman	86
Gambar 5. 45 <i>Pie Chart</i> Perolehan Sanksi ketika Telat Bayar	87
Gambar 5. 46 <i>Pie Chart</i> Jenis Sanksi ketika Telat Bayar	87
Gambar 5. 47 <i>Pie chart</i> pengaruh Sanksi Terhadap Ekonomi Rumah Tangga	88
Gambar 5. 48 <i>Pie Chart</i> Alasan Sanksi Mempengaruhi Ekonomi Rumah Tangga	88
Gambar 5. 49 <i>Pie Chart</i> Kepemilikan Rumah Petani padi Padi sawah Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	89
Gambar 5. 50 Diagram batang status kepemilikan rumah petani padi sawah di Desa Janggir Leto	90
Gambar 5. 51 <i>Pie Chart</i> Kepemilikan Lahan di Sekitar Pertanian Petani padi Sawah di Desa Janggir Leto	91
Gambar 5. 52 <i>Pie Chart</i> Status Kepemilikan Lahan di Sekitar Pertanian Petani Padi sawah di Desa Janggir Leto	91
Gambar 5. 53 <i>Pie Chart</i> Luas Pemilikan Lahan Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	92
Gambar 5. 54 <i>Pie Chart</i> Kepemilikan Sarana Produksi Pertanian Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	93
Gambar 5. 55 <i>Pie Chart</i> Status Kepemilikan Sarana Produksi Pertanian Petani Padi Sawah di Desa janggir Leto	94
Gambar 5. 56 <i>Pie Chart</i> Tingkat Hasil Pertanian saat Musim Kemarau Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	94
Gambar 5. 57 <i>Pie Chart</i> Tingkat Hasil Pertanian saat Musim Hujan Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	95
Gambar 5. 58 <i>Pie Chart</i> Produksi Lahan Pertanian Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	95
Gambar 5. 59 <i>Pie Chart</i> Upaya Intensifikasi Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	97
Gambar 5. 60 Diagram Batang Bentuk Intensifikasi Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	98
Gambar 5. 61 <i>Pie Chart</i> Peningkatan Hasil Panen setelah Intensifikasi Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	98
Gambar 5. 62 <i>Pie Chart</i> Total Peningkatan (%) Hasil Panen Setelah Intensifikasi	99

Gambar 5. 63 <i>Pie Chart</i> Penambahan Jumlah Lahan untuk Bertani	100
Gambar 5. 64 <i>Pie Chart</i> Luas Penambahan Lahan untuk Bertani	101
Gambar 5. 65 <i>Pie Chart</i> Peningkatan Hasil Panen Setelah ekstensifikasi	101
Gambar 5. 66 <i>Pie Chart</i> Total Peningkatan Hasil Panen	102
Gambar 5. 67 <i>Pie Chart</i> Kepemilikan Pendapatan di Luar Hasil Bertani Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	103
Gambar 5. 68 Diagram Batang Pekerjaan di Luar Hasil Bertani Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	104
Gambar 5. 69 <i>Pie Chart</i> Peningkatan terhadap Pendapatan	105
Gambar 5. 70 <i>Pie Chart</i> Jumlah Peningkatan Pendapatan/Bulan Petani padi Sawah yang Melakukan Strategi Diversifikasi di Desa Janggir Leto	105
Gambar 5. 71 <i>Pie Chart</i> Migrasi ke Daerah Lain untuk Bekerja Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto	106
Gambar 5. 72 <i>Pie Chart</i> Lama Migrasi untuk Bekerja	107
Gambar 5. 73 <i>Pie Chart</i> Peningkatan Pendapatan/ Bulan Setelah Migrasi	107
Gambar 5. 74 <i>Pie Chart</i> Total peningkatan pendapatan/Bulan setelah Migrasi	108
Gambar 5. 75 Kepemilikan Pinjaman	112
Gambar 5. 76 Kegunaan Pinjaman	112

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid – 19 merupakan masalah global yang telah menyebar ke Indonesia pada akhir tahun 2019. Usaha mencegah penyebaran Covid – 19 telah dilakukan oleh pemerintah dengan mengeluarkan berbagai kebijakan, diantaranya : menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang memaksa masyarakat untuk menjaga jarak dan bekerja dari rumah, melakukan sistem *Work From Home* (WFH), dan melakukan upaya vaksinasi bagi masyarakat. Masyarakat pada masa pandemi Covid- 19 mengalami berbagai masalah, selain dampak terhadap kesehatan masyarakat Indonesia juga mengalami berbagai masalah di berbagai bidang kehidupan seperti, pendidikan yang harus berubah dari sistem tatap muka menjadi daring, hubungan sosial yang berubah karena adanya pembatasan sosial, dan paling berpengaruh yaitu ekonomi yang mengalami penurunan akibat terganggunya aktivitas ekonomi. Berbagai dampak dirasakan oleh masyarakat seperti mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang pada November 2021 berdasarkan survey KEMNAKER terdapat 72,983 tenaga kerja yang di- PHK, usaha yang terkendala akibat menurunnya permintaan dan daya beli masyarakat, serta penurunan upah (Kurniasih, 2020).

Kebijakan seperti PSBB jika dilakukan dalam jangka waktu yang panjang dapat menyebabkan kondisi perekonomian semakin memburuk maka pemerintah menerapkan kebijakan era *new normal* sebagai cara untuk menjaga keberlangsungan di masa Pandemi yang masih melanda Indonesia sampai saat ini (Ahmad Rosidi & Edy Nurcahyo, 2020).

Kebijakan *new normal* ditetapkan pada tanggal 25 Mei 2020 melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07./MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid- 19 di Tempat Kerja Perkantoran dan industri dalam Usaha Mendukung Keberlangsungan pada Situasi Pandemi. Era *new normal* merupakan perubahan yang terjadi pada perilaku dengan tetap menjalankan aktivitas normal namun ditambah dengan penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid- 19 (Kemenkes RI, 2020).

Masa *new normal* tidak hanya mencakup perubahan perilaku masyarakat saja seperti perubahan cara berinteraksi, cara masyarakat dalam beraktivitas, tetapi pada masa ini berbagai sektor juga ikut mengalami perubahan, seperti sektor ekonomi yang mengalami banyak guncangan, pendidikan yang harus mengubah sistem dari tatap muka menjadi daring, bahkan pertanian yang merasakan gangguan akibat terganggunya produksi pertanian dan distribusi hasil pertanian (Adani et al., 2021). Masa setelah penerapan *new normal* ini dikenal dengan istilah masa *post Covid – 19*.

Post Covid – 19 merupakan kondisi yang dialami masyarakat setelah masuknya pandemi Covid – 19 ke Indonesia dimana terjadi perubahan tindakan masyarakat dalam melakukan aktivitas dengan penerapan protokol kesehatan sebagai cara untuk menekan penyebaran Covid – 19. Masa *post Covid -19* ikut juga mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat termasuk kehidupan petani khususnya di desa. Pertanian yang dianggap sebagai sektor yang kebal dari guncangan yang disebabkan oleh pandemi Covid- 19, tidak serta merta tidak mendapatkan imbas dari masalah ini. Petani padi sawah pada masa *post Covid- 19* ikut mengalami penurunan pendapatan, hal ini terjadi karena terjadinya kenaikan harga barang yang dibutuhkan untuk proses produksi padi seperti : pupuk, bibit, dan alat pertanian, terhambatnya proses distribusi hasil pertanian yang menyebabkan harga dari hasil pertanian ikut menurun, dan daya beli masyarakat yang menurun (Suryadi & Hindarti, 2021). Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani padi sawah dan mengatasi kerentanan hidup di bawah kemiskinan akibat dari terjadinya penurunan pendapatan pada masa *post Covid – 19* maka petani padi sawah dalam memenuhi penghidupannya diperlukan suatu usaha atau strategi penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) agar tetap bertahan dari segala guncangan ekonomi yang terjadi.

Menurut Ellis (2000) Penghidupan (*livelihood*) merupakan pendapatan tunai yang diperoleh individu baik berupa uang maupun pertukaran barang atau hasil bumi maupun dalam bentuk lain yang digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Berdasarkan pengertian dari Ellis tersebut, terdapat hubungan aset, kegiatan, akses untuk memperoleh kemampuan, dan alternatif

pilihan kegiatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menaikkan pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) menurut Scoones (1998) adalah strategi yang dilakukan dalam bentuk alternatif pilihan hidup sesuai dengan prioritas dan terdapat kesempatan untuk memakai aset yang ada dalam rangka mempertahankan maupun meningkatkan penghidupannya. Setiap masyarakat memiliki strategi penghidupan yang berbeda tergantung dengan aset yang dimiliki dan kendala yang dihadapi dalam penghidupan. Penghidupan dapat dikatakan berkelanjutan apabila tahan terhadap guncangan, tidak bergantung pada bantuan dari luar, dan tidak mengganggu penghidupan dari orang lain.

Penelitian mengenai penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) petani telah banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Ragil & Eris (2018) yang berjudul “Strategi Penghidupan Berkelanjutan Petani Lahan Pasir Berbasis Aset Natural dan Aset Fisikal di Pesisir Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo” . Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa petani bugel dapat berkembang akibat alat pertanian yang modern, lahan luas yang dimiliki petani dapat diolah dengan baik, pembudidayaan yang memiliki harga tinggi, dan lahan yang subur. Aset yang paling penting dalam penghidupan petani Bugel adalah aset natural karena produksi bergantung pada kondisi alam dan aset fiskal menjadi aset yang sangat penting agar kegiatan pertanian berjalan dengan baik.

Desa Janggir Leto merupakan salah satu desa di Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun yang terdiri dari delapan dusun dengan total 2519 penduduk menurut data dari kantor Desa Janggir leto tahun 2022 yang memiliki luas 5,56 km² dan lahan yang cukup luas yang dimanfaatkan menjadi area pertanian padi sawah dan menjadi salah satu desa pemasok hasil padi di Kecamatan Panei yang pada tahun 2020 berjumlah 27.226 ton (BPS , 2021). Desa janggir Leto berjarak tiga kilometer dari ibukota kecamatan dan berjarak 10,5 kilometer dari kota terdekat yaitu Kota Pematang Siantar. Penduduk Desa janggir Leto mayoritas berprofesi sebagai petani, berikut data penduduk Desa Janggir Leto berdasarkan jenis pekerjaannya :

Tabel 1. 1

Data penduduk Desa Janggir leto berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2022
 Sumber : *Kantor Desa Janggir Leto (2022)*

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	Petani	560	530	1090	32,27%
2	Buruh Tani	861	15	876	25,93%
3	Buruh Pabrik	90	85	175	5,18%
4	PNS	23	19	42	1,24%
5	Pegawai Swasta	28	14	42	1,24%
6	Wiraswasta/Pedagang	162	115	277	8,20%
7	TNI	2	0	2	0,06%
8	POLRI	2	1	3	0,09%
9	Bidan	8	0	8	0,24%
10	Perawat	0	2	2	0,06%
11	Lain-lain	469	392	861	25,49%
	Total	1736	1173	3378	100,00%

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian dan data yang diperoleh dari kantor desa di atas, masyarakat Desa Janggir Leto mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dengan padi sawah sebagai komoditas pokok dalam memenuhi kebutuhan hidup . Biaya produksi pertanian yang tinggi dan harga komoditas padi yang tidak stabil pada masa post Covid – 19 menyebabkan rendahnya penghasilan yang diterima oleh petani padi. Berdasarkan wawancara terdahulu dengan lima petani padi sawah d Desa Janggir Leto diketahui bahwa terjadi penurunan harga komoditas gabah kering, dari Rp 5.500/kg pada masa panen sebelum pandemi Covid-19 menjadi Rp 5.300/kg pada post covid-19 yang menyebabkan penurunan pendapatan kotor petani padi sawah sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Perbandingan Pendapatan Kotor Petani Padi Sawah di Desa Janggir Leto sebelum Pandemi Covid-19 dan Masa *Post Covid-19* Sekali Masa Panen

Sumber : data primer diolah (2023)

Nama Responden	Pendapatan Kotor Sebelum Covid-19	Pendapatan Kotor Masa <i>Post Covid-19</i>
Sri Margini	Rp 9.900.000	Rp 9.540.000
Mangiring H.Z Sitinjak	Rp 14.300.000	Rp 13.780.000
Nasib Sianturi	Rp 17.600.000	Rp 16.960.000
Marince Hutabalian	Rp 12.650.000	Rp 12.190.000
Tiodora Simatupang	Rp 11.000.000	Rp 10.600.000

Penurunan pendapatan akibat terjadinya penurunan harga komoditas gabah kering masa *post Covid-19* berdampak terhadap pendapatan seluruh petani padi sawah di Desa Janggir leto memaksa petani harus melakukan sebuah strategi penghidupan berkelanjutan untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan keluarga. Atas dasar permasalahan di atas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Strategi Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood*) Petani Padi Sawah pada *Post Covid – 19* di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas ,maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kondisi aset penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) petani padi sawah masa *post Covid – 19* di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun ?
2. Bagaimana strategi penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) petani padi sawah masa *post Covid- 19* di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bentuk strategi penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) yang dilakukan oleh petani padi sawah masa *post* Covid – 19 di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun .

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kondisi modal penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) petani padi sawah masa *post* Covid– 19 di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.
2. Mengetahui strategi penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) petani padi sawah masa *post* Covid- 19 di Desa Janggir Leto Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini menyumbangkan pemikiran pada studi ilmu sosiologi terkhusus sosiologi pedesaan dan pemberdayaan masyarakat terkait strategi penghidupan berkelanjutan petani di desa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait strategi penghidupan berkelanjutan petani padi di desa dan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis terkait strategi penghidupan berkelanjutan petani di desa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, P. M. (2015). *Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships*. In Aswaja Pressindo.
- Ardiyos. (2004). *Kamus Besar Akuntansi*. Alfabeta.
- Baiquni, M. (2007). *Strategi Penghidupan di Masa Krisis Belajar dari Desa*.
- Baquini, M. (2003). *Pembangunan yang tidak Berkelanjutan*. Transmedia Global Wacana.
- BPS KABUPATEN SIMALUNGUN. (2021). *KECAMATAN PANEI DALAM ANGKA 2021*. BPS KABUPATEN SIMALUNGUN.
- Burhan Bungin. (2013). *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama*. Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. *Pustaka Pelajar*, 311.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. UMM PRESS.
- Lexi J. Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Morse, S., & McNamara, N. (2013). Sustainable Livelihood Approach: A Critical Analysis of Theory and Practice. Geographical Paper 189, University of Reading, November. In *Springer*.
- Muhammad Idrus. (2009). *Strategi Penulisan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga.
- Notoadmojo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku / Soekidjo Notoatmodjo*. Rineka Cipta.
- Patel. (2012). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Issue 465).
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Saragih, S., Lassa, J., & Ramly, A. (2007). *Kerangka Penghidupan Berkelanjutan Sustainable Livelihood Framework. Hivos Aceh Program, Banda Aceh*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf* (p. 346).
- Suharsimi Arikunto. (2001). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*. UTM PRESS Bangkalan - Madura, 119.

Jurnal :

- A. Hidayat. (2009). Sumberdaya lahan Indonesia: Potensi, Permasalahan dan startegi Pemanfaatan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 03(02), 108.
- A. Musrifin, T. Buana, & M. (2019). Faktor-faktor penghambat kesejahteraan petani padi sawah di desa sangia makmur kecamatan kabaena utara abupaten bombana. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 4(1), 7–11. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMDP>
- Abdullah, A., & Pratiwi, R. I. (2021). Pemanfaatan Lahan Sebagai Pembantu Sumber Pangan Dan Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 189–206. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v2i2.3955>
- Adusei, F. Y. (2021). *Assessing the Livelihood Strategies of Intensive Vegetable Farmers in the surge of Urbanisation in Kumasi Metropolis, Ghana*. 1–21. <https://www.researchsquare.com/article/rs-493293/latest.pdf>
- Arbi, M., Junaidi, Y., & Januarti, I. (2022). Strategi Adaptasi Petani Padi Lahan Basah (Suboptimal) pada Era Pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 10(2), 50. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v10i2.49680>
- Ariessi, N. E., & Utama, M. S. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Modal Sosial terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Piramida*, 8(2), 97–107.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Karakteristik Petani Karet Di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Aula Zimah, U., Herawati, H., & Yolynda Aviny, E. (2023). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Status Penguasaan Lahan di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. *Forum Agribisnis*, 13(1), 78–85. <https://doi.org/10.29244/fagb.13.1.78-85>
- Fadhilah, M. L., Eddy, B. T., & Gayatri, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Produksi Pada Petani Padi Di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v2i1.1327>
- Fathy, R. (n.d.). *Modal Sosial: Konsep , Inklusifitas Dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Fauzia Putra, D., & Suprianto, A. (2020). Analisis Strategi Penghidupan Petani Kopi Desa Medowo Menggunakan Pendekatan Sustainable Livelihood. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 5(2), 132–143.

- <https://doi.org/10.21067/jpig.v5i2.4773>
- Fitri, Z., Sugihardjo, & Wibowo, A. (2021). *Penghidupan Berkelanjutan Rukun Nelayan Tanggulangin Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Sustainable Livelihood Of Tanggulangin Fishing Community Klirong District Kebumen Regency. III(2)*, 54–69.
- Gunawan, E., Setiani, R., & Saptana. (2016). Fenomena Migrasi Tenaga Kerja Pertanian dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Petani di Provinsi Jawa Barat. *Ekonomi Dan Pembangunan, c*, 97–105.
- He, Y., & Ahmed, T. (2022). Farmers' Livelihood Capital and Its Impact on Sustainable Livelihood Strategies: Evidence from the Poverty-Stricken Areas of Southwest China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/su14094955>
- Hermanto, N., & Swastika, D. K. S. (2016). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 371. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.371-390>
- Hermawan, H., & Andrianyta, H. (4708). Peran Tambahan Modal Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi di Kabupaten Blitar dan Ngawi, Jawa Timur. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 2, 132.
- Ibrahim, I., Mintasrihardi, M., Mas'ad, M., Herianto, A., Junaidi AM, J. A., & Kamaluddin, K. (2020). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Sekitar Amal Usaha Muhammadiyah Pada Masa Covid 19 Di Taliwang Sumbawa Barat. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(2), 46. <https://doi.org/10.31764/justek.v3i2.3539>
- Ihsan, G. T., Arisanty, D., & Normelani, E. (2016). Upaya Petani Meningkatkan Produksi padi di Desa Tabihi Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 3(2), 11–20.
- Irsyad, M., Irwan, S. N. R., & Budiani, S. R. (2020). Strategi Mencapai Penghidupan Berkelanjutan Pada Sektor Pariwisata Suku Tengger di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 11–28. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i1.38>
- Is, A., Husnah, U., & Afrianto, E. (2021). Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Journal TABARO Agriculture Science*, 5(1), 524. <https://doi.org/10.35914/tabaro.v5i1.762>
- Izzudin, M., Santoso, A. D., Baiquni, M., & Nugroho, A. S. (2022a). Community Livelihood Diversification as a Result of Mining Industry Activities: A Case Study of Soligi Village, South Halmahera. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(1), 176–187. <https://doi.org/10.23887/jish.v11i1.41106>
- Jaenudin, A., Tadjudin, E., Parsetyo, M., & Maryuliyanna, M. (2020). PRODUKTIVITAS PADI PADA MUSIM PENGHUJAN DAN MUSIM KEMARAU DI WILAYAH DESA CIREBON GIRANG (Rice Productivity in The Rainy and Dry Seasons in The Cirebon Village Area). *Agros wagati Jurnal Agronomi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33603/agros wagati.v8i1.4048>
- Jamroni, M., Yuliati, Y., & Hidayat, K. (2016). Livelihoods Strategy Based On Community Social Areas Affected Eruption Kelud Desa Pandansari Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 1–12.

- <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/viewFile/522/509>.
- Kholifa, N. (2016). (Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1987), 89–97.
- Masri, Y. P., & Prasodjo, N. W. (2021). STRATEGI PENGHIDUPAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH DI PEDESAAN (Kasus : Desa Tapos I , Kec . Tenjolaya , Kab . Bogor) The Livelihood Strategies of Rice Field Farmer Household in Rural Areas (Case : Tapos I Village , Tenjolaya District , Bogor Regency. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 05(05), 670–683.
- Moroki, S., Masinambow, V. A. J., & Kalangi, J. B. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Amurang Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(5), 132–142.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Norfahmi, F., Winandi, R., Nurmalina, R., & Kusnadi, N. (2020). Dinamika Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Non Pertanian Pada Rumah Tangga Petani Padi Di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 23(1), 1–10.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- R. Rifaini, A. B., Harianto, H., & Budi Priatna, W. (2022). Pengaruh Kredit Terhadap Efisiensi Teknis Padi Sawah di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2), 200–210. <https://doi.org/10.29244/jai.2022.10.2.200-210>
- Ragil, C., & Eris, V. A. (2018). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Petani Lahan Pasir Berbasis Aset Natural dan Aset Fisikal di Pesisir Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo. *Reka Ruang*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.33579/rkr.v1i1.778>
- Rahmawati, F., Syalsabilla, A. I., Azzahrah, A., Lafau, G. N. N., & Ningrum, T. A. C. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Tani Padi Dan Kontribusinya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Pendem Kota Batu. *Jurnal Darma Agung*, 31(1), 345. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i1.3009>
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., & Fedryansyah, M. (2015). Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 423–429. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13593>
- Ridha, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Narussalam Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1((2)), 165–173.
- Rumagit, J. . ., Timban, J. F. J., & Ngangi, C. R. (2019). Peranan Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 15(3), 453. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.3.2019.26116>
- Sakti, L. P., Sulistyarningsih, T., & Sulistyowati, T. (2021). COVID-19 Perubahan sosial masyarakat pasca pandemi Covid-19 di Kota Malang. *Jurnal*

- Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 217–230.
<https://doi.org/10.25077/jakp.6.2.217-230.2021>
- Sari, R. R., & Dewi, M. H. U. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Produksi Di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida. *Jurnal EP Unud*, 6((11)), 2136–2164.
- Setyaningrum, A., & Nugroho, A. S. (2022). STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN PADA KOMUNITAS PENGOLAH IKAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (Studi Kasus Di Kalurahan Poncosari, Kepanewon Srandakan, Bantul). *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 17(1), 115. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v17i1.10737>
- Sianipar, J. E., & Sankarto, B. S. (2015). Pengaruh Intensifikasi Usahatani Padi Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Petani Di Kabupaten Manokwari. *Informatika Pertanian*, 22(2), 73. <https://doi.org/10.21082/ip.v22n2.2013.p73-79>
- Sudiana, I. M. (2016). *KELEMBAGAAN NAFKAH ASLI DAN STRATEGI RUMAH TANGGA DI PEDESAAN INDRAMAYU (Indigenous Livelihood Institutional and Household Strategy in Rural Indramayu)*. 1(October 2014), 1–10. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3151.5921>
- Sugiharto, A., Hartoyo, H., & Muflikhati, I. (2016). Strategi Nafkah dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Petani Tadah Hujan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.1.33>
- Suryadi, & Hindarti, S. (2021). Dampak Pandemi Covid - 19 Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Dusun Tero Desa Jotang Beru Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 5(2), 84–90.
- Thennakoon, S. (2012). Rural Livelihood Strategies and the Five Capitals: A Comparative Study in the Selected Villages of Sri Lanka. *EASAS Paper*, August, (20) 1-19.
- Tridakusumah, A. C., Elfina, M., & Mardiyarningsih, D. I. (2015). Pola Adaptasi Ekologi Dan Strategi Nafkah Rumahtangga Di Desa Pangumbahan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3(3), 85–90. <https://doi.org/10.22500/sodality.v3i3.10638>
- Udin, N. (2014). Organic Farming Impact on Sustainable Livelihoods of Marginal Farmers in Shimoga District of Karnataka. *American Journal of Rural Development*, 2(4), 81–88. <https://doi.org/10.12691/ajrd-2-4-4>
- Ulukan, D., Bergkvist, G., Lana, M., Fasse, A., Mager, G., Öborn, I., & Chopin, P. (2022). Combining sustainable livelihood and farm sustainability approaches to identify relevant intensification options: Implications for households with crop-based and gathering-based livelihoods in Tanzania. *Ecological Indicators*, 144(July). <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2022.109518>
- Wijayanti, R., Baiquni, M., & Harini, R. (2016). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawan Solo. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.14710/jwl.4.2.133-152>
- Yusup, F. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7 No.1, 17–23.
- Zahri, I., & Febriyansyah, A. (2014). Diversifikasi Usaha Dan Pengaruhnya

Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Lebak. *Jurnal AGRISE*, XIV(2), 144–153.

Paper :

- Ashley, C., & Carney, D. (1999). Sustainable Livelihoods Analysis: Lessons from early experience. *Department for International Development*, 55.
- Chambers, R., & Conway, G. R. (1992). Sustainable rural livelihoods: practical concepts for the 21st century. *IDS Discussion Paper*, 296.
- Childs, N. W. (2022). *Rice Outlook : February 2022*. 1–15.
- DFID. (1999). Sustainable Livelihoods Guidance Sheets, section 2.1. Department for International Development (DFID). *Department for International Development*, 2.2. <http://www.livelihoodscentre.org/documents/20720/100145/Sustainable+livelihoods+guidance+sheets/8f35b59f-8207-43fc-8b99-df75d3000e86>
- Ellis, F. (2000). Rural Livelihood Diversity in Developing Countries. *Oxford University Press*, 40, 1–10.
- Ian, S. (1998). Sustainable Rural Livelihoods: A Framework for Analysis. *IDS Working Paper*, October. <https://opendocs.ids.ac.uk/opendocs/handle/20.500.12413/3390>
- White, M., Whalen, J., & Gould JA. (n.d.). *White 1991.pdf*.

Web :

- BPS. (2021). Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2021 (Angka Sementara). *Berita Resmi Statistik*, 2021(77), 1–14.
- Kemkes (2019) ‘Kementerian Kesehatan Republik Indonesia’, Kementerian Kesehatan RI, p. 1. A. at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-k-2-di-indonesia.html>. K. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI* (p. 1). <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Witrianto. (2011). *Sosiologi pedesaan: Apa dan Siapa Petani*. [.blogdetik.com/category/sosiologi-pedesaan/](http://blogdetik.com/category/sosiologi-pedesaan/)